

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR ANTARA MODEL MMP DENGAN
MODEL NHT PADA MATERI KUBUS DAN BALOK BAGI
SISWA KELAS VIII DI SMPN 3 SIMANINDO
T.A 2014/2015**

Nonce Situmorang (4111111014)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dan dilakukan di SMP Negeri 3 Simanindo yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan model MMP lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model NHT pada materi Kubus dan Balok di Kelas VIII-2 dan VIII-3 SMP Negeri 3 Simanindo T.A. 2014/ 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Simanindo T.A. 2014/2015, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada dua kelas, yaitu kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen I dengan model pembelajaran MMP dan kelas VIII-3 sebagai kelas eksperimen II dengan model pembelajaran NHT. Instrumen penelitian ini berupa soal tes hasil belajar yang berbentuk pilihan berganda yang telah valid dan reliabel sebanyak 10 soal. Sebelum instrumen diberikan pada kedua kelas sampel, soal tes hasil belajar terlebih dahulu diujicobakan di kelas IX-1 SMP Negeri 3 Simanindo.

Selisih hasil pretest dan posttest pada kedua kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model MMP dengan model NHT. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model MMP lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model NHT. Pada kelas eksperimen I diperoleh rata-rata pretest sebesar 49,6, rata-rata posttest sebesar 82,8 dan rata-rata peningkatan hasil belajar (selisih pretest dan posttest) diperoleh 33,2. Sedangkan untuk kelas eksperimen II diperoleh rata-rata pretest sebesar 48, rata-rata posttest sebesar 71,6 dan rata-rata peningkatan hasil belajar (selisih pretest dan posttest) sebesar 23,6. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors dengan taraf nyata $= 0,05$. Dari kedua pengujian tersebut diperoleh bahwa kedua sampel tidak berasal dari populasi normal. Karena kedua sampel tidak memenuhi syarat normal, maka hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan terhadap populasi.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan uji non parametrik Mann-Whitney dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai Exact Sig 1-tailed $<$ yaitu $0,004 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya hasil belajar siswa dengan model MMP lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan model NHT pada materi Kubus dan Balok di kelas VIII-2 dan VIII-3 di SMPN 3 Simanindo T.A. 2014/2015.